

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini telah membuat interaksi antar manusia menjadi mudah, sangat cepat, dan telah memberi akibat langsung pada segala sisi kehidupan, baik sosial, politik, budaya maupun ekonomi. Saat ini penggunaan *internet* sudah dianggap suatu hal penting, dengan bertambah banyaknya *platform* yang menjadikan *internet* sebagai wadah penyedia informasi yang bersifat global. *Internet* akan menyapu kita seperti sebuah gelombang pasang yang akan menenggelamkan setiap orang yang dilewatinya jika tidak siap untuk hidup dalam sebuah masyarakat informasi.

Teknologi informasi ini dapat diakses melalui komunikasi dalam jaringan atau *online*, komunikasi *online* dilakukan melalui *internet* sehingga bisa mendapatkan akses dengan jangkauan yang luas. Teknologi informasi melalui komunikasi dalam jaringan *internet* membentuk suatu sistem disebut dengan sistem informasi yang mana sistem ini mengolah beberapa data yang digunakan sebagai informasi, dalam dunia bisnis informasi ini dapat berupa informasi produk, harga, pembelian dan lain sebagainya yang dapat diakses dengan mudah kapan dan dimana saja oleh calon pelanggan sehingga penjualan melalui *internet* cenderung lebih luas karena dapat menembus berbagai pasang pasar. Adapun dalam bisnis secara *online* sendiri salah satu media yang digunakan dalam melaksanakan aktivitasnya yaitu dengan menggunakan aplikasi penjualan berbasis *website*.

Aplikasi pencatatan penjualan berbasis *website* ini memiliki beberapa keuntungan antara lain minimnya biaya instalasi, semua transaksi tersimpan dengan baik serta akses secara menyeluruh dari semua perangkat yang terhubung dengan *internet*, hal inilah yang menjadikan *website* dapat menjadi salah satu media dalam meluaskan pasang pasar serta menunjang peningkatan volume penjualan. Aplikasi Penjualan berbasis *Website* adalah

sebuah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan data transaksi penjualan dan pembelian barang. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur seperti *login admin*, *dashboard admin*, *shop* dan riwayat transaksi penjualan.

Colaço Grafika Palembang merupakan usaha yang bergerak dibidang percetakan. Terdapat beberapa produk ataupun jasa yang ditawarkan pada Colaço Grafika diantaranya seperti jasa pembuatan spanduk, stiker, id *card*, akrilik, papan nama dan lainnya. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2020 tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2020 berlokasi di jalan Musi Raya Timur No.35, Sialang, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Penjualan yang dilakukan pada Colaço Grafika Palembang yaitu dengan menunggu datangnya konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung (*whatsapp*). Sistem penjualan dengan menunggu datangnya konsumen secara langsung cakupannya cenderung sempit dikarenakan harus menunggu konsumen datang, sedangkan di era sekarang konsumen sudah banyak yang melakukan pembelian atau transaksi melalui media *online*. Berdasarkan wawancara dengan pemilik percetakan Colaço Grafika menyebutkan bahwa pemesanan melalui *whatsapp* berfungsi sebagai media komunikasi antara *admin/owner* kepada konsumen, pemesanan melalui *whatsapp* tersebut juga memiliki kekurangan yaitu diantaranya dapat menyebabkan pencatatan pada buku manual sering terlewat. Hasil wawancara dengan admin yang menangani pemesanan melalui *whatsapp* menyebutkan dikarenakan banyaknya pemesanan yang masuk sehingga pada waktu *scrolling* pencatatan penjualan ada yang tidak tercatat. Diperlukan waktu selama 3 menit untuk mencatat pemesanan secara langsung ke dalam buku catatan dalam satu kali transaksi. Biasanya, pemesanan produk berkisar 70-80 produk untuk 25 konsumen perhari. Hal tersebut tentunya mengurangi keefisienan waktu dalam melayani pelanggan.

Sistem pencatatan secara manual mengacu pada proses dokumentasi data atau informasi menggunakan metode tradisional seperti pena, kertas, buku catatan, atau lembar kerja fisik, bukan menggunakan teknologi atau

perangkat lunak komputer. Metode ini melibatkan input, pengolahan, dan penyimpanan data secara manual oleh manusia. Sistem pencatatan secara manual memiliki beberapa kekurangan seperti kesalahan manusia saat memasukkan data secara manual, kesalahan penulisan, selain itu juga proses pencatatan secara manual memerlukan waktu ekstra karena setiap *entri* data harus dimasukkan secara langsung oleh manusia.

Sistem pencatatan manual yang dilakukan pada percetakan Colaço Grafika itu sendiri sering mengakibatkan terjadinya kekeliruan dalam pencatatan hal ini dikarenakan adanya dua saluran pemesanan yaitu melalui *whatsapp* dan juga secara langsung. Hal ini menyebabkan *admin* ataupun *owner* kesulitan untuk mengidentifikasi pencatatan dikarenakan pencatatan pada media pemesanan *whatsapp* sering terlewat untuk dicatat ke dalam buku catatan manual. Berikut ini merupakan contoh pencatatan secara manual pada percetakan Colaço Grafika Palembang.

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	TGL
15	✓ ST Kerono / KKK Paldi Hendro	4	55.000		
15	✓ ID card / KKK Budi hando	1	35.000		
15	✓ Flexi 280 / Yik Wilmar DS	2	85.000		
15	✓ Cap ukh sth kutuk suama / Pabang	1	30.000		
15	✓ ST Kerono / KIKASI	2	12.000		
16	✓ ST Kerono / KIKASI	2	35.000		
16	✓ Flexi 280 / Tonan Lak	2	30.000		
16	✓ ST Puc / AED	2	15.000		
18	✓ ST Trusmi percent / Meleati	1	20.000		
18	✓ KIS / DASJA	1	75.000		
18	✓ Flexi 280 / Bagus Ulepali	1	35.000		
18	✓ KIS / RACHMAD 90 Zaki	2			
18	○ ST Kerono Bn Pakai Sanduri	6			
18	○ ST Kerono Color Pakai Sanduri	6			
18	○ HUS 03 Bn Pakai Sanduri	3			
20	✓ ST Kerono / KIKASI	1	6.000		
20	✓ Flexi 340 / Trinus Bangsa	2	60.000		
20	✓ Linaa Haryana 30 puc / BIKASIS	1			
20	✓ ST Kerono 2 kiscut 100 puc / BIKASIS	4	105.000		
20	○ ST Kerono / Color / Pakai Sanduri	2	90.000		
21	✓ Flexi 340 / ANDRE + DASJA	2	70.000		
21	✓ ST Kerono + kiscut 20 puc / Ramadha	14	186.000		
21	✓ ST Kerono + kiscut 50 puc / ICANG	5	25.000		
21	✓ KIS + / CRONE	3	45.000		
22	✓ Flexi 280 uk 1/5 x 0,5 m / Kesabanda	4	140.000		
22	✓ Flexi 280 + Design / PUSRI	10	185.000		
22	✓ Flexi 280 / Ayan guprik	7	122.500	Dp. 10.000	
22	✓ ST Kerono + kiscut 3x5 100 puc	3	27.000		
22	✓ Flexi 280 / KKK Ogik	8	140.000		
23	✓ Flexi 280 / Pura Andika	2	35.000		
23	✓ Flexi 360 / Namiya	6	180.000		
24	✓ Vinyl 1 susu + kiscut / Heny	4	60.000		
25	✓ St Puc + kiscut pakat 100 / Justa	2	51.000		
25	✓ KIS / KKK Ipan	4	60.000		
	JUMLAH				

Gambar 1.1 Pencatatan Secara Manual pada Percetakan Colaço Grafika Palembang

Sumber: Percetakan Colaço Grafika Palembang, 2024

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut menunjukkan pencatatan penjualan pada percetakan Colaço Grafika Palembang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku catatan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penggunaan buku catatan ini masih kurang efektif dan efisien.

Berikut Tabel 1.1 pendapatan penjualan pada Colaço Grafika Palembang:

Tabel 1.1 Pendapatan Penjualan Pada Colaço Grafika Palembang

No.	Tahun penjualan	Target Penjualan (Tahun)	Pendapatan yang tercatat (Tahun)	Pendapatan yang didapat (Tahun)
1.	2020	Rp 125.000.000	Rp 95.000.000	Rp 96.407.400
2.	2021	Rp 112.000.000	Rp 88.000.000	Rp 89.438.300
3.	2022	Rp 128.000.000	Rp 93.000.000	Rp 94.549.540
4.	2023	Rp 113.000.000	Rp 84.000.000	Rp 85.433.260

Sumber: Colaço Grafika Palembang, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa jumlah pendapatan penjualan pada Colaço Grafika Palembang tidak sesuai dikarenakan beberapa kali adanya pencatatan yang belum tertulis sehingga terdapat perbedaan dalam pencatatan angka pendapatan, dikarenakan admin ataupun *owner* yang menerima pemesanan melalui *whatsapp* sering kali terlewat untuk mencatat pesanan ke dalam buku catatan manual. Sistem penjualan yang dilakukan pun belum optimal dan belum mencapai target yang diharapkan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan masyarakat masih belum banyak yang mengetahui tentang percetakan tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengoptimalkan pendapatan penjualan tersebut berupa meluaskan pemasaran dari usaha tersebut agar memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan keuntungan dengan cara membangun *website*, toko *online* atau aplikasi penjualan sendiri. Membuat toko *online* atau aplikasi penjualan tentunya memiliki banyak keuntungan salah satunya adalah toko *online* akan terlihat profesional dan lebih terpercaya, serta pemilik percetakan juga dapat menentukan nama *domain* untuk toko *onlinenya* sendiri karena nama setiap toko pada *website* akan berbeda antara

satu dengan lainnya, selain itu keuntungan lainnya yang didapat adalah pemilik percetakan Colaço Grafika Palembang dapat memiliki kontrol sepenuhnya terhadap penjualan produk dan setiap orang dapat mengunjungi serta berinteraksi kapan saja dan dimana saja tanpa terikat oleh ruang dan waktu serta keamanan dan kenyamanan akan lebih terjamin.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat rancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis *website* untuk penjualan pada Colaço Grafika Palembang. Adanya aplikasi pencatatan penjualan berbasis *website* ini diharapkan dapat memudahkan calon konsumen dalam mendapatkan informasi tentang produk yang ditawarkan pada Colaço Grafika Palembang sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan penjualan serta dapat membantu percetakan Colaço Grafika Palembang dalam penyempurnaan pencatatan yang ada. Penulis menyajikan rancangan aplikasi penjualan ini dalam bentuk Laporan Akhir yang berjudul **“Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan Berbasis *Website* pada Colaço Grafika Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas penulis yaitu **“Bagaimana Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan Berbasis *Website* Pada Percetakan Colaço Grafika Palembang?”**

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu rancangan aplikasi pada aspek tampilan serta cara pengoperasian penjualan berbasis *website* pada Colaço Grafika Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan aplikasi penjualan berbasis *website* sebagai media penjualan pada Colaço Grafika Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Bertambahnya ilmu pengetahuan pada mata kuliah Perancangan *Website*, khususnya pada pengembangan penjualan secara *online* dalam hal ini melalui *website*.

b. Bagi Perusahaan

Adanya aplikasi *website* yang dapat memberikan informasi dan referensi bagi pemilik usaha untuk memperluas jangkauan penjualan serta memberikan kemudahan bagi konsumen yang akan bertransaksi pada Colaço Grafika Palembang.

c. Bagi Akademisi

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi seluruh mahasiswa di kalangan akademis dalam melakukan penelitian lanjutan dibidang yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan kegiatan penelitian, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ada 2 (dua), yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sawo, dkk (2021), “Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan sehingga menemukan data yang akurat”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan Pemilik percetakan Colaqa Grafika Palembang. Adapun data yang didapatkan, berupa wawancara, data penjualan, dan data pencatatan.

b. Data Sekunder

Menurut Sawo, dkk (2021), “Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi yang terkait dengan penelitian baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif”.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari penulis mengumpulkan beberapa sumber data yang terkait melalui *internet*

maupun literatur yang ada dan sesuai dengan laporan penulis. Adapun data sekunder yang didapatkan berupa Jurnal, laporan akhir alumni jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang relevan antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Data yang didapatkan bisa secara primer (langsung) maupun secara sekunder (dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan dilakukan cara melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara yang dipilih penulis sebagai berikut:

a. Wawancara

Selama melakukan kegiatan pengambilan data mengenai proses penjualan pada Colaço Grafika Palembang, penulis melakukan pengambilan data dengan cara mewawancarai pemilik dari usaha percetakan tersebut. Penulis akan melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber melalui daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis sebelumnya.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini penulis lakukan dengan cara mendokumentasikan data yang diperlukan seperti pencatatan pemesanan secara manual dan lain sebagainya

2. Riset Pustaka

Riset kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data yang didapat dari buku-buku, jurnal-jurnal, catatan-catatan dan laporan yang berhubungan dengan Perancangan Aplikasi berbasis *Website*

dari berbagai sumber guna untuk menunjang penyusunan laporan akhir ini.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah analisis kualitatif deskriptif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan. Kemudian penulis merancang aplikasi berbasis *website* berdasarkan kebutuhan Percetakan Colaqa Grafika Palembang.

Menurut Anggito (2018:8), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alaiiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

1.5.5 Metodologi Perancangan Sistem

Pembuatan aplikasi tentunya dibutuhkan suatu alur perancangan dari aplikasi tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi:

1. Kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan penulis sebelum pembuatan aplikasi yaitu meyakini bahwa aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan untuk Percetakan Colaqa Grafika Palembang

2. Pengumpulan data

Setelah menganalisis kebutuhan maka penulis dapat mengetahui data apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan *website*. Dalam pembuatan *website* ini penulis mengumpulkan data apa saja yang dibutuhkan pada Percetakan Colaqa Grafika Palembang.

3. Perancangan Aplikasi

Merancang tampilan aplikasi yang diinginkan oleh *Owner* Percetakan dan disesuaikan dengan data yang sudah dikumpulkan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh tampilan awal yang akan diterapkan pada aplikasi berbasis *website*. Contohnya membuat *form login*, *Navbar*, *Hero* dan lainnya.

5. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini adalah tahap pembuatan aplikasi yaitu dengan melakukan pengkodean serta mendesain *website* sesuai dengan *prototype* yang sudah dibuat.

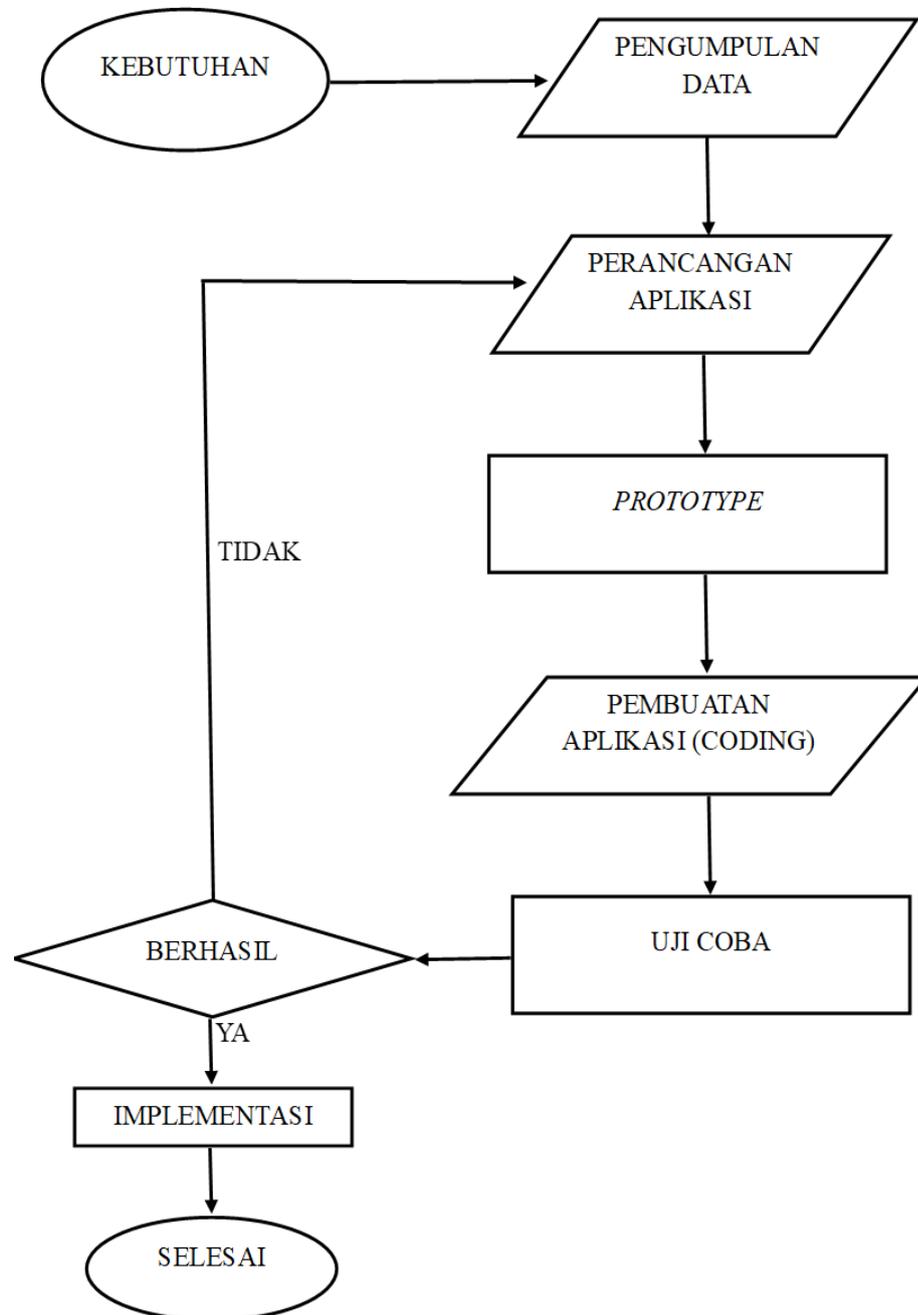
6. Uji Coba

Setelah pembuatan aplikasi, maka dilakukan uji coba guna untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berjalan dengan lancar dan berguna bagi pihak Percetakan Colaço Grafika Palembang. Apabila dapat berguna dengan baik maka dapat dinyatakan berhasil, akan tetapi sebaliknya apabila aplikasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan maka aplikasi dinyatakan gagal dan harus dilakukan pemeriksaan ulang.

7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai aplikasi baru dan pengunjung juga dapat lebih mudah untuk mengakses dan mendapatkan informasi mengenai produk atau jasa apa saja yang ada pada Percetakan Colaço Grafika.

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat *flowchart* mengenai langkah-langkah pembuatan aplikasi pencatatan penjualan berbasis *website*.



Gambar 1.2 *Flowchart* Pembuatan Aplikasi Berbasis *Website* pada Colaço Grafika Palembang
Sumber: Hasil Olah Data, 2024

